

BAB III

PEMBAHASAN

Pembahasan temuan penelitian mengenai “ Kegiatan Kehumasan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk Mengembangkan Hubungan Baik dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sebagai salah satu Pemangku Kepentingan di Provinsi Jawa Tengah.” Dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan dikaitkan dengan teori-teori kehumasan yang ada.

PMI Provinsi Jawa Tengah menyadari keberadaan pemangku kepentingan sangat membantu dalam mencapai tujuan mereka, karena itulah PMI Provinsi Jawa Tengah harus menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan agar para pemangku kepentingan merasa sama-sama diuntungkan. Seorang *Public Relations* haruslah tahu bahwa Kontak pribadi antara PR dan para pemangku kepentingan amatlah penting bagi hubungan yang baik. Komunikasi cetak tidak mendapat tempat pada kontak pribadi. PR sebaiknya mengungkapkan kepada para pemangku kepentingan kedua sisi dari kisah berita bisnis, baik yang buruk maupun yang baik. Komunikasi dengan para pemangku kepentingan sebaiknya mempertimbangkan ciri, sikap, dan kepentingan para mitra, seperti diungkapkan oleh penelitian-penelitian kepada para pemangku kepentingan yang saling berkesinambungan (Moore, 2004:373)

Berikut Peran PR untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan Humas Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah diantaranya :

1. *Publication*
2. *Event*
3. *News*
4. *Community Environment*
5. *Information*
6. *Lobbying*
7. *Social Responsibility*

7 Peran diatas bisa disingkat dengan sebutan (PENCILS) , *tools* tersebut termasuk dalam Kampanye PR karena mempunyai mempunyai beberapa fungsi :

- Meningkatkan kesadaran dan Pengetahuan
- Membangun Opini Positif
- Memotivasi target sasaran supaya menjalankan apa yang diinginkan oleh humas

7 Peran Humas tersebut, kemudian beberapa akan dimasukkan kedalam contoh kegiatan yang sudah dilakukan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam upaya untuk mengembangkan hubungan baik dengan DINPORAR (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata) sebagai salah satu Pemangku Kepentingan di Provinsi Jawa Tengah.

Strategi harus dilakukan oleh setiap organisasi yang akan melaksanakan program tertentu, sebab strategi dapat membantu untuk melaksanakan tugas dan mencapai hasil yang maksimal. Ada 4 strategi yang dijadikan acuan untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Adapun strategi-strategi yang dimaksud adalah :

1. Usaha yang dilakukan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk membangkitkan perhatian Mitra
2. Kegiatan yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan nama baik organisasi Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah.
3. Mendapat kesetiaan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) untuk menjamin pengendalian operasi oleh manajemen
4. Kegiatan yang dilakukan untuk mendapat dukungan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk kegiatan PR.

3.1 Usaha yang dilakukan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk membangkitkan perhatian Mitra

‘Kemandirian’ adalah salah satu prinsip dari Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah, tetapi bukan berarti kemandirian Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah tidak dapat bekerja sama dengan siapapun atau bergerak sendiri. Karena, Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan,

sehingga Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah mempunyai beberapa mitra untuk bekerja sama agar mencapai tujuan yang sama, yaitu membantu masyarakat yang terkena musibah seperti bencana alam sebagai pelayan masyarakat, mengedukasi masyarakat dalam pelatihan-pelatihan bencana, kegiatan donor darah dan lain sebagainya. Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan beberapa mitra, tetapi mitra yang intensitasnya lebih tinggi dibanding dengan yang lain adalah DINPORAPAR (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata). Kerja sama yang dilakukan antara Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan DINPORAPAR (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata) yaitu, DINPORAPAR (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata) ikut berkontribusi dalam kegiatan yang diadakan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Harapannya adalah agar masyarakat bisa merasakan pelayanan dari Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan sangat baik. Feedback yang diberikan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk DINPORAPAR (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata) yaitu, pemangku kepentingan (DINPORAPAR) harus mengetahui perkembangan organisasi/perusahaan secara *transparan* dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap organisasi.

Usaha-usaha yang dilakukan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk membangkitkan perhatian mitra (DINPORAPAR) sebagai salah satu pemangku kepentingan diantaranya :

1. Loyalitas

Loyalitas sangatlah dibutuhkan untuk mendapatkan perhatian mitra, karena untuk menjaga suatu keharmonisan di dalam sebuah hubungan sangat dibutuhkan loyalitas. Hubungan tidak akan berjalan sangat lama tanpa adanya loyalitas.



Gambar 3.1.1 DINPORAPAR bersama Bapak Ganjar Pranowo dan Bapak Jusuf Kalla memakai kaos yang diberikan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam rangka HUT PMI di gubernuran. (Foto yang diambil dari internal PMI Provinsi Jateng) Termasuk di dalam *Publication (tools PR/Peran PR)* yang bertujuan agar mitra tetap mengenang atau teringat dengan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah sebagai mitra PMI Provinsi Jawa Tengah. Harapannya agar mendapatkan loyalitas dari mitra.

2. *Socialization*

Sosialisasi sangat penting ketika seorang *Public Relations* ingin mendapatkan perhatian mitra. Kelebihan sosialisasi yaitu bisa mengenal lebih dalam karakter dari mitra itu sendiri, ketika seorang *Public Relations* tidak bisa bersosialisasi akan berakibat ketika sedang menjalin kerja sama dengan mitra suasana akan menjadi lebih tegang dan kaku.

Peran atau tools PR yaitu sebagai *Information* untuk mensosialisasikan program-program Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah kepada mitra (DINPORAPAR), dengan cara bersosialisasi terlebih dahulu kepada mitra agar sama-sama tahu apa saja yang akan dikerjakan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

3. Penggagas Palang Merah

Dibutuhkan orang-orang yang berkompeten di bidangnya dalam lingkup sosial kemanusiaan agar calon mitra tertarik dengan kegiatan yang diadakan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 3.1.2 Ketua PMI Pusat dengan Ketua PMI Provinsi Jawa Tengah sedang mengadakan musyawarah kerja dengan *internal relations* agar mengoptimalkan kinerja Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk menjadi lebih baik dan membuat mitra tertarik dengan kegiatan yang diadakan oleh Palang Merah Provinsi Jawa Tengah. (Foto yang diambil dari internal PMI Provinsi Jateng)

Bagian dari *Publication* tetapi konteks disini adalah Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah menjalin (*tools PR/Peran PR*) yang bertujuan agar membuat mitra tertarik dengan kegiatan yang diadakan oleh Palang Merah Provinsi Jawa Tengah, perlu diadakannya musyawarah kerja oleh penggagas Palang Merah berkaitan dengan apa yang kurang.

Dengan demikian, keberadaan *Public Relations* akan menghilangkan kesalahpahaman dan kecurigaan terhadap organisasi/perusahaan. Tujuan *Public Relations* dengan para pemangku kepentingan salah satunya adalah untuk membangkitkan perhatian para pemangku kepentingan pada organisasi/perusahaan (Moore,2004:366).

Ketiga usaha tersebut ditetapkan guna untuk membangkitkan perhatian mitra agar kerja sama yang sudah terjalin dengan mitra yang sudah bekerja sama beberapa tahun akan berjalan secara *continue*.

3.2 Kegiatan yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan nama baik organisasi Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam mengembangkan hubungan baik dengan DINPORAPAR (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata) sebagai salah satu pemangku kepentingan di Provinsi Jawa Tengah harus mempunyai kiat-kiat untuk menjaga citra/nama baik dengan DINPORAPAR sebagai mitra. Menjaga hubungan baik sangat diperlukan agar program-program yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak (Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata) berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Meningkatkan nama baik merupakan salah satu upaya untuk menjaga hubungan baik antara Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah Dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata . Kegiatan yang dilakukan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan nama baik dengan mitra (DINPORAPAR) yaitu dengan adanya rutin melaksanakan pelaporan, dalam artian ketika Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah sedang melakukan suatu kegiatan kemudian bekerja sama dengan mitra (DINPORAPAR) ataupun melaksanakan program-program kerja yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah harus melakukan pelaporan kegiatan ataupun laporan-laporan dan program-program kerja yang sudah disepakati antara DINPORAPAR dan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Intinya adalah tidak ada yang ditutup-tutupi, sehingga DINPORAPAR sebagai mitra Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah percaya dengan kerjasama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nama baik Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah yaitu melakukan *publication*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh

humas Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang berkaitan dengan kemitraan dilakukan secara *transparency* tidak ada yang ditutup-tutupi sehingga *publisitas* perlu dilakukan agar khalayak melihat dan tahu apa saja yang sudah dikerjakan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Jumlah kegiatan/program-program Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang bekerjasama dengan DINPORAPAR (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata) mempunyai 20-25 kegiatan dalam setahun. *Intensitas* kegiatan yang dilakukan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam sebulan yaitu ada 2 kegiatan.

“*Public Relations* adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berdasarkan pada saling pengertian” Jefkins (2015:46) yang dikutip oleh Mukarom dan Laksana Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan khalayaknya harus mempunyai hubungan yang sangat baik agar semua tujuan terlaksana tanpa hambatan apapun.

Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah memerlukan sebuah tempat untuk program-program/kegiatan yang akan dilakukan. Lokasi untuk menyelenggarakan program-program/kegiatan-kegiatan tersebut biasanya dilakukan di Diklat Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah atau lokasi menyesuaikan dengan kegiatan apa yang akan diselenggarakan. Lokasi untuk melakukan program-program/kegiatan-kegiatan dengan mitra Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah yaitu DINPORAPAR (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata) beralamat di Jalan Pemuda no 148, Sekayu, Semarang Jawa Tengah. *Event* yang diadakan seperti donor darah sukarela dan lain sebagainya.

3.3 Mendapat kesetiaan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) untuk menjamin pengendalian operasi oleh manajemen

Fungsi humas tidak lepas dari para pemangku kepentingan, karena para pemangku kepentingan/mitra sudah menjadi bagian dari Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Para pemangku kepentingan/mitra yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah diantaranya :

1. *Internasional Commitee of the Red Cross (ICRC)* berperan sebagai induk organisasi Palang Merah Dunia bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia sebagai anggota untuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada negara konflik.
2. *International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC)* merupakan badan keanggotaan dari perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Nasional dari setiap Negara termasuk Palang Merah Indonesia yang didirikan untuk mengkoordinasikan aksi bantuan Internasional, dan mempromosikan aktivitas kemanusiaan Internasional.
3. *Partner National Societies (PNS)* adalah mitra utama dari Perhimpunan Nasional Tuan Rumah dan Sekretariat IFRC di tingkat regional yang tugasnya yaitu menyediakan dana dan bantuan teknis seperti makanan, nutrisi, dan mata pencaharian, dimana ada beberapa Negara yang ikut berkontribusi didalamnya, seperti Palang Merah Austria, Palang Merah Belgia, Palang Merah Finlandia, Palang Merah Prancis, Palang Merah Jerman, Iran Bulan Sabit Merah, Palang Merah Swiss, Palang Merah Belanda, Palang Merah Spanyol dan masih banyak lagi.
4. Pemerintah Provinsi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah mitra-mitra Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang tugasnya adalah untuk memberikan bantuan berupa dana kepada Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah, melalui dana yang diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikelola oleh Pemerintah itu sendiri.
5. Perbankan mendapatkan benefit berupa (nama perbankan terkenal) dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah, juga sebaliknya Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah mendapatkan benefit berupa dana sosial untuk ambulans yang diberikan Bank untuk Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah sebagai operasional kegiatan.
6. Rumah sakit bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk menganalisa hasil darah pendonor untuk dapat distribusikan kepada pasien yang membutuhkan.
7. Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah juga bekerja sama dengan Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Keatas, dan Sekolah Menengah

Kejuruan. Korps Sukarela (KSR) adalah kesatuan unit PMI yang menjadi wadah bagi anggota biasa dan perseorangan yang atas kesadaran sendiri menyatakan menjadi anggota KSR.

8. Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan swasta dengan melakukan upaya sponsorship seperti Djarum Foundation dan lain sebagainya, yang harapannya nanti agar mendapatkan dana sebagai operasional kegiatan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Pemangku Kepentingan adalah bagian dari sebuah *stakeholder*, menurut Rhenald Rhenald Kasali dalam bukunya Manajemen *Public Relation*, *stakeholder* adalah setiap kelompok yang berada di dalam maupun di luar perusahaan yang mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. *Stakeholder* berarti pula setiap orang yang mempengaruhi hidupnya pada perusahaan (Kasali,1994:63). Pengaruh *stakeholder* sangatlah penting untuk sebuah organisasi itu sendiri, karena tanpa *stakeholder*, organisasi tidak akan berjalan dengan lancar disebabkan keterbasan dana, maka dari itu Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah tetap memberikan feedback kepada mitra-mitranya/*stakeholder* yang sudah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Langkah yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam mengembangkan hubungan baik dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) tidaklah mudah, perlu adanya komunikasi yang baik dengan mitra untuk mendapat kesetiaan dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR). Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah harus menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Beberapa upaya agar Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah mendapat kesetiaan atau loyalitas dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) diantaranya :

1. *Speaking*

Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah harus mempunyai komunikasi yang bagus dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR).

Peran atau tools PR yaitu *Information*, yang berarti Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah menjalin kerjasama dengan DINPORAPAR dalam berbicara yaitu tidak ada yang

ditutup-tutupi, ketika melakukan Pelaporan maka harus sesuai dengan apa yang di lakukan melalui kegiatan yang telah diadakan, sehingga terbentuklah komunikasi yang bagus antara Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan DINPORAPAR sebagai salah satu mitra Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

2. Publication

Publisitas sangatlah penting untuk mendapatkan loyalitas dari mitra, perlu adanya pemberitaan disetiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak (Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR)), agar menimbulkan citra yang positif terkait dengan kepentingan bersama.



Gambar 2.3.2 Sekda Sri Puryono (berpeci hitam) didampingi Kabag Kesra Setda Jateng Nasir, menyerahkan bantuan simbolis kepada Ketua PMI Jateng Imam Triyanto didampingi pengurus lainnya, di Ruang Rapat Setda Jateng Komplek Gubernuran, Semarang.

(<http://www.pmi.or.id/index.php/berita-dan-media/peristiwa/item/744-jateng-bantu-rp-256-juta-untuk-warga-rakhine.html>)

Termasuk di dalam *Publication* dan News (*tools PR/Peran PR*) yang bertujuan agar menimbulkan citra yang positif antara mitra dan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah dalam hal ikut memberikan pendanaan berkaitan dengan sosial kemanusiaan.

Upaya-upaya tersebut sangatlah penting untuk mendapat kesetiaan dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) agar program-program atau kegiatan yang sudah terjalin dapat berjalan secara *continue* atau terus menerus.

Penulis mengambil Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) sebagai mitra Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah dari berbagai para pemangku kepentingan karena Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) adalah *leading sector* dari pemerintah yang mempunyai *intensitas* kerjasama dengan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Mendapatkan kesetiaan para pemangku kepentingan untuk menjamin pengendalian operasi oleh manajemen adalah salah satu tujuan untuk menghilangkan kesalahpahaman dan kecurigaan terhadap organisasi dan sebagai upaya untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan (Moore, 2004:366).

3.4 Kegiatan yang dilakukan untuk mendapat dukungan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk kegiatan PR

Strategi yang terakhir untuk mendapatkan dukungan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) sebagai salah satu pemangku kepentingan Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah harus mempublikasikan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) disetiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah kepada khalayak, kemudian melakukan pelaporan disetiap kegiatan yang sudah dilakukan oleh Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah sehingga tidak ada yang ditutup-tutupi kepada khalayak dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR). Harapannya dari strategi tersebut adalah agar program-program kerja yang sudah dilakukan berjalan secara *continue* dan masyarakat atau khalayak bisa merasakan pelayanan yang lebih baik dari Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Mendapat dukungan para pemangku kepentingan untuk proyek-proyek PR (Moore, 2004:366) salah satu tujuan PR dengan Pemangku kepentingan.